

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pemahaman hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola komunikasi yang dilakukan konselor terhadap residen lebih dominan pola komunikasi yang *Permissive*. dimana empat dari enam residen mendapat kebebasan dalam sesi – sesi konseling. Konselor cenderung memberikan kebebasan dengan tujuan agar para residen ini sadar dengan sendirinya bahwa narkoba memberikan efek atau dampak negatif melalui konseling yang diberikan setiap harinya.
2. Pola komunikasi *Permissive* yang diterapkan oleh konselor dengan empat residen karena residen bersikap baik dan bisa diajak bekerja sama dimana residen ini diberikan kebebasan untuk bercerita pada saat konseling.
3. Pola komunikasi *Authoritarian* yang diterapkan oleh konselor dengan satu residen karena residen kurang bisa diajak bekerja sama dan lebih cenderung diam pada saat konseling, dimana residen tersebut mendapat perlakuan otoriter dari konselor dengan cara mendapat teriakan – teriakan selama proses konseling.

4. Pola komunikasi *Authoritative* yang diterapkan oleh konselor dengan satu residen karena residen menunjukkan sikap ingin berubah lebih baik, sikap tersebut ditunjukkan dengan dimana residen sering mendapat dorongan terlebih dahulu dari konselor untuk menyatakan pendapatnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga pembahasan lebih lanjut, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pola komunikasi yang telah diterapkan dalam rangka upaya rehabilitasi pengguna narkoba ini sudah tepat dan harus dilanjutkan. Namun konselor juga seharusnya bisa sedikit tegas dalam proses rehabilitasi agar para residen juga merasa mempunyai rasa tanggung jawab untuk sembuh cepat.
2. Di dalam intensitas obrolan antara konselor dengan residen sudah tepat dalam proses rehabilitasi ini dan harus terus dilakukan. Hal ini juga dapat berlaku untuk jangka panjang dan dilakukan secara terus menerus agar seorang residen pengguna narkoba ini yang dalam proses rehabilitasi tidak kembali menggunakan narkoba. Tetapi jika para residen ini tidak ingin bercerita mengobrol tentang pendapat, seharusnya konselor yang memulai pembicaraan ini terlebih dahulu